

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Implementasi “Program Desa Cantik” (Desa Cinta Statistik) Dalam Perlindungan Sosial Pekerja Rentan Di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang diteliti menggunakan teori implementasi program oleh David C. Korten yang dikutip dalam (Tresiana & Duadji, 2021) yang terdiri dari program, organisasi pelaksana, kelompok sasaran, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek program, Implementasi Program Desa Cantik di Desa Leran menunjukkan beberapa capaian yang sudah berjalan dengan baik. Program ini telah dirancang sesuai dengan kebutuhan desa, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data sebagai dasar perencanaan pembangunan dan perlindungan sosial bagi pekerja rentan. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran (literasi) aparat desa dan masyarakat terhadap pentingnya data. Hal ini terlihat dari mulai digunakannya data sebagai acuan dalam mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat, termasuk pekerja rentan. Program Desa Cantik juga telah mampu mendorong tersedianya sistem data desa yang lebih terstruktur, seperti melalui pemanfaatan website desa dan kegiatan pendataan yang lebih sistematis dibandingkan sebelumnya. Dengan adanya upaya ini, desa mulai memiliki dasar informasi yang lebih baik untuk menentukan kebijakan.

2. Pada aspek organisasi pelaksana, implementasi program telah melibatkan kerja sama antara BPS dan pemerintah desa yang menunjukkan adanya komitmen dan dukungan kelembagaan yang cukup baik. Aparatur desa juga telah mendapatkan pembinaan terkait pengelolaan data. Akan tetapi, pelaksanaannya masih dipengaruhi oleh beberapa keterbatasan, seperti kapasitas sumber daya manusia yang terbatas, keterbatasan waktu, serta belum optimalnya sistem pengelolaan data yang berkelanjutan.
3. Pada aspek kelompok sasaran, program Desa Cantik telah menasar kelompok yang tepat, yaitu masyarakat desa khususnya pekerja rentan. Program ini memberikan manfaat dalam bentuk pendataan yang lebih terarah untuk mendukung akses terhadap perlindungan sosial. Namun, dalam implementasinya masih terdapat kendala berupa karakteristik pekerja rentan yang dinamis, mobilitas tinggi, serta belum terdata secara menyeluruh, sehingga partisipasi dan ketercakupan data belum maksimal. Hal ini menyebabkan sebagian pekerja rentan masih belum terjangkau oleh program perlindungan sosial.

Secara keseluruhan, implementasi Program Desa Cantik di Desa Leran telah menunjukkan arah yang positif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun, berdasarkan model Korten, kesesuaian antara program, organisasi pelaksana, dan kelompok sasaran belum sepenuhnya tercapai secara optimal, sehingga masih diperlukan perbaikan terutama dalam aspek kapasitas pelaksana, sistem pendataan, serta keterlibatan kelompok sasaran agar tujuan perlindungan sosial dapat tercapai secara efektif dan tepat sasaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut untuk meningkatkan keberhasilan implementasi program Desa Cantik di Desa Leran, sebagai berikut:

1. Program Desa Cantik perlu terus dikembangkan dengan memastikan desain program yang lebih inklusif dan menjangkau seluruh kategori pekerja rentan. Selain itu, sistem data desa perlu diintegrasikan secara berkelanjutan agar informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar perencanaan dan pengusulan program perlindungan sosial ke dinas terkait.
2. Dalam aspek organisasi pelaksana, disarankan agar dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur desa melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan terkait pengelolaan data dan statistik desa. Hal ini penting untuk memastikan aparatur desa mampu menjalankan program secara optimal dan mandiri. Pemerintah desa juga diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan BPS dan instansi terkait guna mendukung keberlanjutan program serta mengatasi keterbatasan yang ada.
3. Pada aspek kelompok sasaran, disarankan agar pemerintah desa meningkatkan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat, khususnya pekerja rentan, mengenai pentingnya pendataan dan manfaat program perlindungan sosial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pendataan. Selain itu, perlu dilakukan strategi pendataan yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap karakteristik pekerja rentan yang memiliki mobilitas tinggi, sehingga seluruh kelompok sasaran dapat terjangkau secara menyeluruh

seperti tukang ojek dan pedagang kecil yang belum mendapat perlindungan sosial. Pemerintah desa juga diharapkan dapat memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, agar data yang dihasilkan lebih akurat dan representatif.